

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini teramati oleh indera manusia. Sedangkan Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Strategi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif, dengan melakukan pengukuran terhadap beberapa PT Pos Indonesia untuk mengetahui bagaimana sistem penerapan *Good Corporate Governance* yang ada pada perusahaan tersebut apakah berpengaruh positif atau sebaliknya berpengaruh negatif.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dapat diartikan sebagai gambaran keseluruhan obyek ataupun subyek penelitian yang dinilai memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu terhadap rencana penelitian yang akan dilakukan atau yang telah direncanakan oleh peneliti. Arikunto (2013) Memberikan pemahaman bahwa populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian. Oleh karena itu apabila ditemukan seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Sugiyono dalam Gerrytri (2013) Mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dinilai mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga penting untuk ditetapkan oleh

peneliti dalam mempelajari kemudian dan menyimpulkannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan pada perusahaan.

Sampel ialah suatu bagian yang mewakili populasi secara keseluruhan baik sifat maupun karakter dari populasi tersebut. Misalnya dapat di contohkan dengan perbandingan antara anak laki-laki dengan perempuan yang ada pada suatu kelas, mana yang akan mendapatkan nilai lebih tinggi.

Sugiyono (2013:215) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi itu sendiri. "Untuk memilih sampel yang representatif, maka digunakan teknik probability sampling, yaitu "Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel" (Sugiyono, 2010 ; 82). Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu sendiri.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Kuncoro (2009:148), mengatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarakan melalui internet (Uma Sekaran, 2011).

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008;98) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa: "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah

teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Penulis juga melakukan pengutipan langsung dari data-data maupun informasi yang diberikan manajemen perusahaan.

### **3.4. Variabel Operasional**

Variable penelitian menurut Sugiyono (2010:38) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Menurut Hatch dan Farhadi (Sugiyono (2010:38), “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau subyek dengan obyek lain.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel korelasi. Korelasi dapat diartikan sebagai hubungan, korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitan ini terdapat 2 kategori variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (X1), *Transparency* (X2), *Accountability* (X3), *Responsibility* (X4), *Independency* (X5), *Fairness* (X6), terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

#### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel bebas adalah variabel yang dapat berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi variabel-variabel yang lain, dan merupakan yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *Good Corporate Governance*, *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, *Fairness*.

Berikut adalah lima aspek penting dalam *Good Corporate Governance*: Keterbukaan Informasi (*Transparency*) dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan, Akuntabilitas (*Accountability*) Yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem yang dapat di pertanggungjawabkan pada perusahaan. Apabila *Accountability* diterapkan secara efektif maka akan terdapat kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggungjawab antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi, Pertanggungjawaban (*Responsibility*) yaitu kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, diantaranya; masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya Kemandirian (*Independency*) mengarahkan agar perusahaan dapat dikelola secara profesional tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku, Kewajaran (*Fairness*) bertujuan untuk menuntut adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholders* sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Tabel 3.1**

**Dimensi dan Indikator *Good Corporate Governance* (X)**

	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>No. Butir</b>
<i>Good Corporate Governance</i>	Transparan	Keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan	Interval	Pimpinan Perusahaan	1,2,16,19
	Akuntabilitas	Kejelasan fungsi dari masing-masing organ perusahaan	Interval	Pimpinan Perusahaan dan Karyawan	3,4,7
	Responsibilitas	kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan undang-undang yang berlaku	Interval	Pimpinan Perusahaan	3,4,6,9,10
	Kemandirian	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa pengaruh dari pihak yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Interval	Pimpinan Perusahaan	7,8,9
	Keadilan	Terdapat kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham yang timbul atas perjanjian	Interval	Pimpinan Perusahaan	3,4,9,10

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan perusahaan.

**Tabel 3.2**

**Dimensi dan Indikator Kinerja Karyawan (Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Sumber Data	No. Butir
Kinerja Karyawan	Hasil Kerja	Tanggung jawab dalam penyelesaian pekerjaan	Interval	Karyawan	11,12,15,16,17
	Pengetahuan Kerja	Bagaimana seseorang dapat memahami dan melakukan prosedur kerja sesuai dengan peraturan perusahaan	Interval	Karyawan	12,13,14,20
	Inisiatif	Bagaimana seseorang dapat bertindak dan mempertanggungjawabkan pekerjaannya	Interval	Karyawan	15,16
	Kecekatan Mental	Bagaimana seseorang memposisikan diri ketika bekerja kelompok maupun individu	Interval	Karyawan	17,18
	Sikap dan Disiplin Waktu	Jumlah kerja	Interval	Karyawan	11,15,20

### 3.5. Metoda Analisa Data

Untuk mengetahui hasil penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif khususnya regresi linier sebagai berikut:

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Untuk melihat hasil *good corporate governance* terhadap kinerja karyawan digunakan analisis deskriptif dengan melihat jawaban responden. Menurut Sugiyono (2010:142) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pengukuran dilakukan dengan cara menghitung skor jawaban responden terhadap elemen-elemen tersebut dengan ketentuan.

### **3.5.2. Analisis Karakteristik Responden**

Pembahasan statistik deskriptif dilakukan salah satunya untuk menggambarkan beberapa karakteristik responden secara keseluruhan seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama kerja di perusahaan.

### **3.5.3. Analisis Deskriptif Variabel**

Analisis deskriptif penelitian ini akan diukur dengan dua variabel tersebut. Kedua variabel diukur dengan *skala likert* lima poin mulai dari yang terendah yaitu angka “1” menunjukkan jawaban sangat tidak setuju responden terhadap pernyataan yang diberikan, sampai nilai tertinggi yaitu angka “5” yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan untuk masing-masing indikator dari tiap variabel penelitian.

### **3.5.4. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Aplikasi dalam regresi linier sederhana dapat digunakan jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas (X) dan variabel terikatnya (Y), kemudian akan dihitung atau dicari nilai-nilai Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui (Umar, 2011).

Regresi sederhana dapat dianalisa karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan regresi sederhana, karena penelitian ini mencari tahu pengaruh antara kedua variabel yaitu : variabel bebas yaitu *good corporate governance* (X) dan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

### **3.6. Objek dan Waktu Penelitian**

#### a. Objek Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja karyawan. Objek yang akan diteliti adalah bagaimana perusahaan menerapkan prinsip *good corporate governance* kepada para karyawan PT. Pos Indonesia.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari bulan April hingga Juni 2019.

### **3.7. Unit Analisis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:38) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Menurut Hatch dan Farhadi (Sugiyono (2010:38), “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau subyek dengan obyek lain.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 kategori variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana variabel bebas adalah tipe variabel yang secara langsung akan menjelaskan atau berpengaruh pada variabel lainnya, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang keadaannya merupakan hasil dari pengaruh variabel independen yang ada.

### **3.8. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

#### **3.8.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian dari penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2010:137) “pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama



dari penelitian adalah mendapatkan data.” Pengumpulan data merupakan langkah penting karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan informasi yang valid dan representative untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner menurut Sugiyono (2010:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan dibuat dalam bentuk pernyataan pilihan berganda (tertutup), kecuali untuk beberapa pernyataan tentang data pribadi.

2. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data primer yang bersumber pada jurnal *online* dan hasil penelitian sebelumnya yang diperoleh dari perpustakaan maupun dari internet yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 3.8.2. Teknik Pengolahan Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Sugiyono (2010:93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. “Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif” (Sugiyono, 2010:93). Dalam penelitian ini, setiap item pertanyaan berisi lima alternatif jawaban. Masing-masing jawaban pada setiap item pertanyaan tersebut mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Jawaban tertinggi diberi nilai 5, sedangkan terendah diberi nilai 1. Adapun pengukuran setiap item pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### **Skor Setiap Indikator Menurut Likert**

Jawaban Responden	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Sugiyono, 2010:93

Setelah nilai dari jawaban diperoleh, berdasarkan jumlah total kumulatif yang diperoleh dari penelitian, responden kemudian dikelompokkan dalam interval dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Klasifikasi Interval :

$$\text{Nilai tertinggi} = 39 \times 5 = 195$$

$$\text{Nilai terendah} = 39 \times 1 = 39$$

$$195 - 39$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\quad}{5} \\ &= 31.2 \end{aligned}$$

**Tabel 3.4**  
**Interval Penelitian Respoden**

Penilaian	Interval
Sangat Baik	163.8 - 195
Baik	132.6 - 163.8
Cukup Baik	101.4 - 132.6
Tidak Baik	70.2 - 101.4
Sangat Tidak Baik	39 - 70.2

Data yang didapat dari penyebaran kuesioner nantinya akan dianalisis dengan statistik menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 19.0.

### **3.9. Pengujian Asumsi – Asumsi Model Regresi**

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan dapat dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

### **3.9.1. Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov***

Menurut Santoso (2010:43), tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

Menurut Sugiyono (2009), bahwa model yang paling baik adalah apabila datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3.9.2. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Imam Ghozali, 2013:110). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Durbin-Waston (DW test), dikarenakan sampel yang digunakan dibawah 100. Sedangkan jika sampel diatas 100 maka harus menggunakan pendekatan Lagrange Multiplier (LM test). Uji Durbin-Woston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen (Imam Ghozali, 2013:111)

### **3.9.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Ghozali, 2013:139). Uji asumsi ini adalah untuk mengetahui apakah dalam

sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians pada residual (eror) dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika grafik yang diperoleh menunjukkan adanya pola-pola tertentu yang dihasilkan oleh titik-titik yang ada maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas, namun bila tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

#### **3.9.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum melakukan penelitian kepada seluruh responden, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji coba terhadap 15 sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument. Pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment* dan pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* yang tersedia dalam program *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 19.0.

##### **3.9.4.1. Uji Validitas**

Menurut Kuncoro (2009:172) Secara konseptual, validitas dibedakan 3 macam jenis validitas yaitu validitas isi (*content validity*), validitas yang berkaitan dengan kriteria (*criterion-related validity*), validitas konstruk (*construct validity*).

Menurut Sugiyono (2010 : 121), "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur" Pengujian validitas dilakukan kepada 15 karyawan di PT. Pos Indonesia. Pengujian validitas terhadap butir-butir instrumen menggunakan teknik korelasional, yaitu korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ).

##### **3.9.4.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama ( Sugiyono, 2012 : 177).

Metode yang digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas yaitu metode *Alpha Cronbach*.

Dengan rumus Arikunto (2006: 171) sebagai berikut:

$$\left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$ =

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

**Tabel 3.5**

**Kriteria Reliabilitas Instrument Berdasarkan Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien Korelasi	Kriteria	Reliabilitas
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi	Reliabel
0,60 – 0,799	Tinggi	Reliabel
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi	Reliabel
0,20 – 0,399	Rendah	Tidak Reliabel
0,00 – 0,199	Sangat Rendah	Tidak Reliabel

Sumber : Duwi Priyatno (2011:123)

Berdasarkan perhitungan olahan data, hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Good Corporate Governance***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,704	10

Dari tabel di atas bahwa dengan koefisien alpha Cronbach sebesar 0.704 termasuk dalam kriteria reliabel sangat tinggi, maka butir-butir dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Karyawan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,596	10

Dari tabel di atas bahwa dengan koefisien alpha Cronbach sebesar 0.596 termasuk dalam kriteria reliabel tinggi, maka butir-butir dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

**3.9.4.3. Uji t**

Uji t berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi (b), yaitu apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilihat dari Tabel Coefficients untuk mengetahui hasil nilai thitung.

Dengan Kriteria Pengambilan Keputusan, yaitu :

H<sub>0</sub> diterima, jika thitung < ttabel pada  $\alpha = 5\%$

H<sub>0</sub> ditolak, jika thitung > ttabel pada  $\alpha = 5\%$

### **3.9.1.1 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinan terletak pada Tabel Model Summary<sup>b</sup> pada kolom R Square. Besarnya R Square berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.